

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
24 Februari 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (23 Februari 2017) ditutup menguat sebesar +14.06 poin atau +0.26% ke level 5,372.74. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.51 triliun. Penguatan IHSG ini didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Today Recommendation

Kombinasi naiknya saham berbasis energi menyusul naiknya harga *WTI Oil* +1.47% ke level US\$54.38, kembali berkomitmennya Presiden Amerika Serikat Donald Trump di depan puluhan CEO perusahaan besar bahwa pemerintah baru Amerika Serikat akan membawa pulang jutaan pekerjaan baru kembali ke Amerika Serikat serta *statement* Menteri Keuangan Amerika Serikat akan melakukan deregulasi perpajakan sebelum masa reses Kongress di bulan Agustus menjadi faktor DJIA kembali naik di hari ke-10 sebesar +34.72 poin (+0.17%) di hari Kamis.

IHSG Kamis kembali naik +0.26% tetapi diiringi *net sell* Asing Rp-246.66 miliar sehingga *net sell* Asing hingga hari ke-4 di Minggu ke-8 mencapai Rp-1.28 triliun, kombinasi naiknya EIDO +0.57%, DJIA +0.17%, *Oil* +1.47%, dan *Gold* +0.93% di tengah turunnya *Nickel* -2.13%, *Tin* -2.82%, dan *CPO* -0.96% menjadikan IHSG diperkirakan akan menguat terbatas di hari Jumat.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) sepanjang tahun 2016 membukukan penurunan pendapatan -13.96% YoY menjadi US\$1.36 miliar. Laba usaha ITMG ditahun 2016 juga turun -13.08% YoY menjadi US\$1.24 miliar. Sementara Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sepanjang tahun 2016 naik tajam +107.12% YoY menjadi US\$130.71 juta.

BUY: WIKA, GGRM, WTON, ISSP, BBNI, SMGR, AKRA, PGAS, ADRO, PTBA, ITMG, HRUM, UNTR, AISA, BBCA, BBNI, TOTL

BOW: PTPP, TLKM, CPIN, JPFA, BBTN

Market Movers (24/02)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,325 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 8 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 34 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,372.74	303.75
+14.06 (+0.26%)	+0.49 (+0.16%)
23/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -246.6
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,359.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	21,724
Value (billion Rp)	7,518
Market Cap.	5,835
Average PE	16.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,352
IHSG Daily Range	5,325 - 5,411
USD/IDR Daily Range	13,280 - 13,465

GLOBAL MARKET (23/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,810.32	+34.72	+0.17
NASDAQ	5,835.51	-25.12	-0.43
NIKKEI	19,371.46	-8.41	-0.04
HSEI	24,114.86	-87.10	-0.36
STI	3,137.57	+15.37	+0.49

COMMODITIES PRICE (23/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	54.38	+0.79	+1.47
Batubara US/ton	80.95	+0.95	+1.19
Emas US/oz	1,250.13	+11.58	+0.93
Nikel US/ton	10,580.00	-230.00	-2.13
Timah US/ton	18,780.00	-545.00	-2.82
Copper US/ pound	2.60	+0.012	+0.49
CPO RM/ Mton	2,782.00	-27.00	-0.96

COMPANY LATEST

PT Bank BTPN Tbk (BTPN). Hingga akhir Desember 2016, perseroan mencatat penyaluran kredit tumbuh 8% menjadi Rp63.2 triliun dari Rp58.6 triliun pada Desember 2015 dengan tingkat rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) sebesar 0.79%. Pertumbuhan kredit antara lain ditopang oleh penyaluran kredit ke segmen usaha kecil dan menengah (*small and medium enterprises/SME*) yang mencapai Rp9.3 triliun, atau tumbuh 35% dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp6.9 triliun. Penopang lainnya adalah pembiayaan melalui BTPN Syariah yang tumbuh 36% (yoy) dari Rp3.7 triliun menjadi Rp5 triliun pada akhir Desember 2016. Total pendanaan (*funding*) meningkat 12% (yoy) dari Rp65.6 triliun pada akhir Desember 2015 menjadi Rp73.3 triliun pada akhir Desember 2016. Dari jumlah tersebut, komposisi dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp66.2 triliun atau naik 10% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp60.3 triliun, dan komposisi pinjaman bilateral dan obligasi mencapai Rp7 triliun. Aset perseroan tercatat naik 13% dari Rp81 triliun pada Desember 2015 menjadi Rp91.4 triliun pada akhir Desember 2016, dan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) terjaga di 25%. Sementara itu, laba bersih setelah pajak (*net profit after tax/NPAT*) meningkat 3% (yoy) menjadi Rp1.75 triliun.

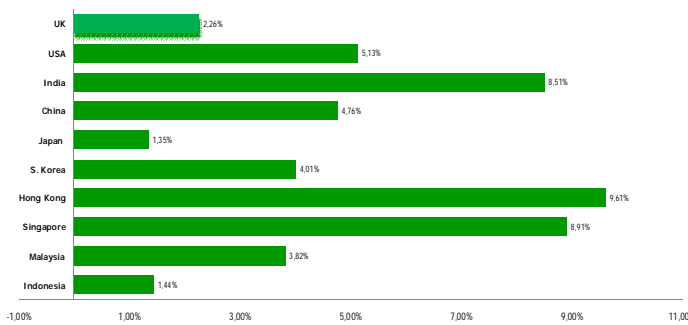
PT Bank Victoria Tbk (BVIC). Perseroan menargetkan pada tahun ini laba bersih dapat tumbuh sekitar 30% hingga 40% dibanding tahun sebelumnya, yang diperkirakan sekitar Rp133.9-Rp144.2 miliar dari realisasi laba pada tahun sebelumnya Rp103.13 miliar. Sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan *volume* kredit dapat bertumbuh sekitar 13% atau sekitar Rp15.05 triliun. Sementara pada tahun lalu perseroan berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp13.32 triliun. Pendapatan perseroan didominasi oleh *loan credit* yang ditargetkan dapat tumbuh sekitar 8% hingga 10%.

PT Fajar Suryawisesa Tbk (FASW). Perseroan berhasil mencetak laba bersih Rp778.01 miliar hingga periode 31 Desember 2016 usai merugi sebesar Rp308.89 miliar pada tahun 2015. Penjualan bersih tercatat sebesar Rp5.87 triliun naik 18.6% dari penjualan bersih Rp4.95 triliun di akhir Desember 2015. Beban pokok relatif stabil di Rp4.69 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp4.57 triliun membuat laba kotor melejit menjadi Rp1.17 triliun usai hanya meraih laba kotor Rp389.95 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp826.72 miliar usai mencetak rugi sebelum pajak Rp402.94 miliar apalagi ditunjang oleh laba kurs yang diraih Rp101 miliar usai menderita rugi kurs Rp384.29 miliar tahun sebelumnya. Sementara total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp8.58 triliun meningkat dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp6.99 triliun.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 26% menjadi US\$584.14 juta hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan pendapatan tahunan hingga periode 31 Desember 2015 yang mencapai US\$789.74 juta. Laba bersih tercatat hanya US\$1.90 juta turun hingga 90% dari laba bersih US\$50.50 juta tahun 2015. Beban pokok tercatat US\$550.01 juta dari beban pokok US\$671.38 juta dan laba bruto mengecil menjadi US\$34.12 juta dari laba bruto hingga Desember 2015 yang US\$118.35 juta. Laba usaha tercatat US\$14.29 juta turun dari laba usaha tahun sebelumnya yang US\$79.75 juta. Laba sebelum pajak turun jadi US\$5.16 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$69.82 juta. Jumlah aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$2.22 miliar turun tipis dari jumlah aset hingga 31 Desember 2015 yang US\$2.28 miliar. Sepanjang 2016, produksi nikel dalam matte perseroan turun 4% menjadi 77,581 ton dari 81,177 ton di 2015 demikian juga dengan penjualan nikel matter di 2016 turun jadi 78,976 ton dari 82,907 ton serta harga realisasi rata-rata di 2016 sebesar US\$7,396 per ton dari US\$9,526 per ton.

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 31.27% ke level Rp418.20 miliar dibandingkan dengan laba bersih Rp318.56 miliar sehingga laba per saham menjadi Rp87 per saham jika atau Rp66 per saham periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik 9.2% menjadi Rp12.80 triliun dibandingkan pendapatan bersih Rp11.72 triliun di tahun sebelumnya dan beban pokok pendapatan juga naik jadi Rp10.95 triliun dari beban pokok Rp9.99 triliun. Laba bruto mencapai Rp1.85 triliun naik dari laba bruto Rp1.73 triliun di tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak tercatat Rp648.90 miliar dari laba sebelum pajak Rp433.59 miliar salah satunya terdongkrak naiknya penghasilan keuangan menjadi Rp229.77 miliar dari Rp31.49 miliar. Sedangkan total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp14.61 triliun naik tipis dari total aset yang tercatat hingga 31 Desember 2015 yang Rp14.33 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.44
KLSE	Malaysia	3.82
STI	Singapore	8.91
Hang Seng	Hong Kong	9.61
Kospi KS11	S. Korea	4.01
Nikkei 225	Japan	1.35
SSE Comp	China	4.76
S&P Sensex	India	8.51
DJIA	USA	5.13
FTSE 100	UK	2.26
All Ordinaries	Australia	1.98

Monday, 20 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Consumer Confidence
- Japan : Flash Manufacturing PMI
- Japan : All Industries Activity m/m

CORPORATE ACTION

- ANJT : RUPS Going
- BINA-R : Start Trading
- PPRO : Stock Split Rec Date
- UNSP : RUPS Going

Tuesday, 21 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Flash Manufacturing PMI
- USA : Flash Services PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

CORPORATE ACTION

- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- DPUM : RUPS Going
- PPRO : Stock Split Dist Sate
- PSKT-R : Start Trading

Wednesday, 22 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Second Estimate GDP q/q
- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : Existing Home Sales
- England : Prelim Business Investment q/q
- EURO : Long Term Refinancing Operation

CORPORATE ACTION

Thursday, 23 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- PADI : RUPS Going

Friday, 24 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- BINA-R : End Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
DEWA	4,154	19.1	BUMI	595	7.9	AGRO	195	25.0	ARII	-62	-15.5
ELTY	3,498	16.1	TLKM	513	6.8	GDYR	450	25.0	IKBI	-38	-9.8
MYRX	2,500	11.5	DEWA	328	4.4	BRMS	17	19.1	SDRA	-100	-9.1
BRMS	1,734	8.0	PGAS	297	4.0	PLAS	8	15.1	ELTY	-5	-8.8
BUMI	1,618	7.4	MYRX	281	3.7	MCOR	42	14.7	RIGS	-16	-8.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3080	-100	2920	3340	BOW
JPFA	1730	-145	1555	2050	BOW
SMGR	9250	25	8975	9500	BUY
TPIA	23525	-75	23188	23938	BOW
WTON	825	5	808	838	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1280	20	1165	1375	BUY
LINK	4990	20	4830	5130	BUY
SRTG	3430	0	3415	3445	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3240	110	2960	3410	BUY
ISAT	7000	125	6600	7275	BUY
JSMR	4960	230	4455	5235	BUY
PGAS	2840	150	2540	2990	BUY
TLKM	3840	-40	3800	3920	BOW
TOWR	3500	80	3400	3520	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	130	-1	123	138	BOW
BMTR	510	-20	490	550	BOW
MNCN	1535	-10	1480	1600	BOW
BABP	67	-1	65	71	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1330	-5	1273	1393	BOW
MSKY	1000	-5	928	1078	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	125	3	121	127	BUY
PTPP	3510	-30	3405	3645	BOW
PWON	605	10	548	653	BUY
WIKA	2530	50	2430	2580	BUY
WSKT	2480	10	2385	2565	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	11300	100	10838	11663	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	63125	925	61050	64275	BUY
ICBP	8300	50	8088	8463	BUY
INDF	8075	-50	7913	8288	BOW
ULTJ	4350	60	4230	4410	BUY
KEUANGAN					
BBCA	15500	0	15238	15763	BOW
BBNI	6325	50	6150	6450	BUY
BBRI	11925	-75	11850	12075	BOW
BBTN	2210	-30	2090	2360	BOW
BDMN	5000	0	4625	5375	BOW
BJBR	2300	0	2225	2375	BOW
BNII	358	2	336	378	BUY
BSIM	855	0	780	930	BOW
NISP	1875	95	1685	1970	BUY
PNBN	925	-10	878	983	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.